

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, L., Mindawati, N., & Yulianti, M. (2020). Pengembangan Model-Model Penduga Indeks Tempat Tumbuh Dan Pertumbuhan Tegakan Jabon (*Neolamarckia cadamba* (Roxb.)) Di Hutan Rakyat (Site Index and Growth of *Neolamarckia cadamba* (Roxb.) Stands in Community Forest). *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*, 17(2), 131–143.
- Angrianto, R., & Ruslim, Y. (1992). Pembukaan wilayah hutan dan kerusakan tegakan akibat produksi jenis merbau (. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Kehutanan*, 11(1979), 96–109.
- Atyasari, K. (2008). *Identifikasi Pola Sebaran Horizontal Tegakan Hutan Rakyat (Kecamatan Pringsurat dan Kecamatan Kranggan, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah)*. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.
- Basaran, B., & Günes, F. (2016). Data clustering. *Intelligent Multidimensional Data Clustering and Analysis*, 31(3), 28–72. <https://doi.org/10.4018/978-1-5225-1776-4.ch002>
- Bustomi, S., Wahjono, D., & Heriyanto, N. M. (2006). Klasifikasi potensi tegakan hutan alam berdasarkan citra satelit di kelompok hutan sungai bomberai-sungai besiri dikabupaten fakfak, Papua. *Penelitian Hutan Dan Konservasi Alam*, 3(4), 437–459.
- Daniel, T. W., Helms, J. A., & Baker, F. S. (1987). *Prinsip Prinsip Silvikultur (Terjemahan)*. Gadjah Mada University Press.
- Dodo, Wawangningrum, H., & Putri, W. U. (2009). Perkecambahan Biji Merbau {Intsia bijuga (COLEBR.) O. O. Kuntze} Berdasarka Ukuran Dan Lama Perendaman Biji Dalam H₂ SO₄. *Berkelana Hayati*, 3–51.
- Ernawati, D., Arifudin, M., & Husodo, S. B. (2019). Baterai Ramah Lingkungan dari Limbah Serbuk Kayu Merbau (Intsia bijuga) dan Matoa (Pometia sp .). *Jurnal Ilmu Teknol Kayu Tropis*, 17(1), 83–89.
- Fikhri, M., Yanuar, F., & Asdi, Y. (2014). Pendugaan Parame Ter Dari Distribusi Poisson Dengan Menggunakan Metode Maximum Likelihood Estimation (Mle) Dan Metode Bayes. *Jurnal Matematika UNAND*, 3(4), 152. <https://doi.org/10.25077/jmu.3.4.152-159.2014>
- Gunawan, G. G., Besperi, B., & Purnama, L. (2020). Analisis Debit Banjir Rancangan Sub DAS Air Bengkulu Menggunakan Analisis Frekuensi dan Metode Distribusi. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Sipil*, 17(1), 1–9. <https://doi.org/10.30630/jirs.17.1.298>
- Gustientiedina, G., Adiya, M. H., & Desnelita, Y. (2019). Penerapan Algoritma K-Means Untuk Clustering Data Obat-Obatan. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 5(1), 17–24. <https://doi.org/10.25077/teknosi.v5i1.2019.17-24>
- Herianto. (2017). Keanekaragaman Jenis dan Struktur Tegakan di Areal Tegakan Tinggal. *Daun: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 4(1), 38–46.
- Hossain, A., & Zimmer, W. (2003). Comparison of estimation methods for weibull parameters: Complete and censored samples. *Journal of Statistical Computation and Simulation*, 73(2), 145–153.

<https://doi.org/10.1080/00949650215730>

- Irwandono, J. (1996). *Studi Penerapan Fungsi Kepekatan Eksponensial pada Sebaran Diameter Pohon sebagai Salah Satu Aspek Struktur Hutan Hujan Tropis di Areal HPH PT. Narkata Rimba Kalimantan Timur*. Universitas Gadjah Mada.
- Junaedi, A., & Hidayat, N. (2015). Struktur dan Komposisi Vegetasi di Areal Bekas Tebangan Berdasarkan Zone Kelerengan. *Jurnal Hutan Tropis*, 3(Maret), 49–58.
- Karami, Z. A. (2004). *Studi Sebaran Diameter Pohon Penyusun Hutan Alam Sebagai Salah Satu Aspek Struktur Hutan di Kawasan Cagar Alam Pagerwunung-Darupono, Kabupaten Kendal*. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.
- Ketaren, S., Marbun, P., & Marpaung, P. (2014). Klasifikasi Inceptisol Pada Ketinggian Tempat Yang Berbeda Di Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Hasundutan. *Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara*, 2(4), 1451–1458.
- Kusmana, C., & Susanti, S. (2015). Komposisi Dan Struktur Tegakan Hutan Alam Di Hutan Pendidikan Gunung Walat , Sukabumi. *Jurnal Silvikultur Tropika*, 05 (03)(3), 210–217.
- Kuswandi, R., Sadono, R., Supriyatno, N., & Marsono, D. (2015). KEANEKARAGAMAN STRUKTUR TEGAKAN HUTAN ALAM BEKAS TEBANGAN BERDASARKAN BIOGEOGRAFI DI PAPUA (Diversity of Stand Structure in Logged-Over Forest Based on Papua Biogeography). *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 22(2), 151. <https://doi.org/10.22146/jml.18737>
- Laar, A., & Akca, A. (1997). *Forest Mensuration*. Cuviller Verlag.
- Lei, Y. (2008). Evaluation of Three Methods for Estimating the Weibull Distribution Parameters of Chinese Pine (*Pinus tabulaeformis*). *Journal of Forest Science*, 54(12), 566–571. <https://doi.org/10.17221/68/2008-jfs>
- Mahmud, M., Kusumandari, A., Sudarmadji, S., & Supriyatno, N. (2019). The Species Diversity and Structure of The Limited Production Forest in Arui Watershed of Manokwari District of West Papua, Indonesia. *Biosaintifika: Journal of Biology & Biology Education*, 11(2), 279–288. <https://doi.org/10.15294/biosaintifika.v11i2.16340>
- Malik, J., Rachman, O., & Balfas, J. (2015). Kajian Efisiensi Pemnafaatan Kayu Merbau Dan Relokasi Industri Pengolahannya Bagian 1 : Propinsi Papua Sebagai Penghasil Kayu Merbau dan Tujuan Relokasi Evaluation on Utilization Efficiency of Merbau and Relocation of its Wood Industry Destination of Relo. *Analisis Kebijakan HUTan*, 2(1), 59–76.
- Metisen, B. M., & Sari, H. L. (2015). Analisis clustering menggunakan metode K-Means dalam pengelompokkan penjualan produk pada Swalayan Fadhila. *Jurnal Media Infotama*, 11(2), 110–118.
- Muhdin, Suhendang, E., Wahjono, D., Purnomo, H., Istomo, & Simangunsong, B. C. H. (2011). Pendugaan Dinamika Struktur Tegakan Hutan Alam Bekas Tebangan. *Manajemen Hutan Tropika*, 17(1), 1–9.
- Muhdin, Suhendang, E., Wahjono, D., Purnomo, H., & Simangunsong, B. C. H. (2008). *Keragaman Struktur Tegakan Hutan Alam Sekunder The Variability*

- of Stand Structure of Logged-over Natural Forest Metodologi*. XIV(2), 81–87.
- Nugroho, H. (1994). *Studi Sebaran Diameter Pada Berbagai Tipe Hutan Alam di Propinsi Sumatera Selatan*. Universitas Gadjah Mada.
- Nurlaila, D., Kusnandar, D., & Sulistianingsih, E. (2013). Perbandingan Metode Maximum Likelihood Estimation (Mle) Dan Metode Bayes Dalam Pendugaan Parameter Distribusi Eksponensial. *Buletin Ilmiah Mat. Stat. Dan Terapannya (Bimaster)*, 02(1), 51–56.
- Osmaston, F. C. (1968). *The Management of Forests*. Gafner Publication.
- Otaya, L. G. (2016). Distribusi Probabilitas Weibull Dan Aplikasinya. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 44–66.
- Pamoengkas, P., Siregar, I. Z., & Dwisutono, A. N. (2018). Stand structure and species composition of merbau in logged-over forest in Papua, Indonesia. *Biodiversitas*, 19(1), 163–171. <https://doi.org/10.13057/biodiv/d190123>
- Putranto, B. (2010). Model Distribusi Diameter Lima Jenis Pohon Pada Hutan Tropika Basah Di Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat. *Perennial*, 6(1), 44. <https://doi.org/10.24259/perennial.v6i1.197>
- Raharjo, B. (2002). *Penerapan Metode LSM, MLE, dan PE dalam Penaksiran Parameter Fungsi Weibull Berparameter 2 pada Sebaran Tegakan Seumura Acacia Mangium*. Universitas Gadjah Mada.
- Ramadiani. (2010). Structural Equation Model Untuk Analisis Multivariate Menggunakan LISREL. *Jurnal Informatika Mulawarman Februari Program Studi Ilmu Komputer Universitas Mulawarman*, 5(1).
- Ridiani, F. (2016). Pendugaan Parameter Distribusi Beta Dengan Metode Momen Dan Metode. *Jurnal Matematika UNAND*, 3(2), 23–28.
- Rinne, H. (2008). *The Weibull Distribution: A Handbook*. CRC Press.
- Sadono, R., Murdawa, B., Soeprijadi, D., & Nawari. (2011). *Biometrika Hutan* (Cetakan VI). Yogyakarta Interlude.
- Saridan, A., & Soegiharto, S. (2012). Struktur Tegakan Tinggal Pada Uji Coba Pemanenan Di Hutan Penelitian Labanan, Kalimantan Timur. *Jurnal Penelitian Hutan Dan Konservasi Alam*, 9(3), 239–249. <https://doi.org/10.20886/jphka.2012.9.3.239-249>
- Sasminto, R. A., Tunggul, A., & Rahadi, J. B. (2014). Spatial Analysis for Climate Determination of Schmidt-Ferguson and Oldeman Classifications in Ponorogo City. *Jurnal Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*, 1(1), 51–56.
- Simanungkalit, D. D. C., Sutandi, A., & Kurniawan, V. (2020). Analisis Kapasitas Jaringan Drainase Di Pasar Kemis Cikupa Kabupaten Tangerang. *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil*, 3(2), 443. <https://doi.org/10.24912/jmts.v3i2.7017>
- Sinuhaji, A., Nugroho, J. D., & May, N. L. (2017). Induksi Eksplan Embrio Intsia bijuga Secara In Vitro dengan Menggunakan Hormon Kinetin, GA3 da IBA. *Jurnal Kehutanan Papuaasia*, 3(1), 45–52.
- Solat, H., Simbolon, I. S., Ferdiansyah, D., & Harahap, I. S. (2019). Pemetaan Klasifikasi Ikim Schmidt Ferguson Terhadap Kesesuaian Sumberdaya Pertanian di Kabupaten Tapanuli Selatan. *Seminar Nasional Ke-IV Fakultas Pertanian Universitas Samudra*, 217–226.
- Tiro, M. A., Makassar, U. N., Aswi, A., & Makassar, U. N. (2021). *Perbandingan Metode Momen , Maximum Likelihood Dan Bayes*. 3(December), 115–125.

<https://doi.org/10.35580/variansiunm26374>

- Tokede, M. J., Mambai, B. V., Pangkali, L. B., & Mardiyadi, Z. (2013). *Antara Opini dan Fakta Kayu merbau: Jenis Niagawi Hutan Tropika Papua Primadona yang Dikhawatirkan Punah* (Cetakan Pe). WWF-Indonesia.
- Wahyuni, N. I., & Mokodompit, H. S. (2016). Structure, Composition and Diversity of Tree Species at Inobonto Poigar I Production Forest, Forest Management Unit of Poigar, North Sulawesi. *Jurnal Wasian*, 3(1), 45–50. <https://doi.org/10.20886/jwas.v3i1.1174>
- Yudi Agusta. (2007). K-Means – Penerapan, Permasalahan dan Metode Terkait. *Jurnal Sistem Dan Informatika*, 3(Februari), 47–60.
- Yudohartono, T. P. (2017). Karakterisasi dan Evaluasi Plot Konservasi Ex Situ Merbau (Intsia Bijuga) di Bondowoso pada Umur 7 Tahun Characterization and Evaluation of Ex Situ Conservation Plot of Merbau (Intsia bijuga) in Bondowoso at 7 Years Old. *Proceeding Biology Education Conference*, 14(1), 200–205.
- Yuniari, N. (2002). Metode Penyimpanan Benih Merbau (Intsia bijuga O. Ktze) (Method of Seeds Storage of Merbau (Intsia bijuga O. Ktze)). *Jurnal Manajemen Hutan Tropika*, 8(2), 89–95.
- Zheng, L. feng, & Zhou, X. nian. (2010). Diameter Distribution of Trees in Natural Stands Managed on Polycyclic Cutting System. *Forestry Studies in China*, 12(1), 21–25. <https://doi.org/10.1007/s11632-010-0009-2>